

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Pasuruan merupakan bagian dari wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah 147.401,5Ha yang terbagi menjadi 24 kecamatan yang dibagi lagi menjadi 365 desa/kelurahan. Wilayah Kabupaten Pasuruan seluruhnya berbatasan langsung dengan kabupaten-kabupaten yang termasuk wilayah Pemerintah Provinsi. Berikut Merupakan ini batas-batas wilayah kabupaten Pasuruan:

1. Batas sebelah Utara : Kabupaten Sidoarjo, Kota Pasuruan
2. Batas sebelah Selatan : Kabupaten Malang
3. Batas sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo
4. Batas sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

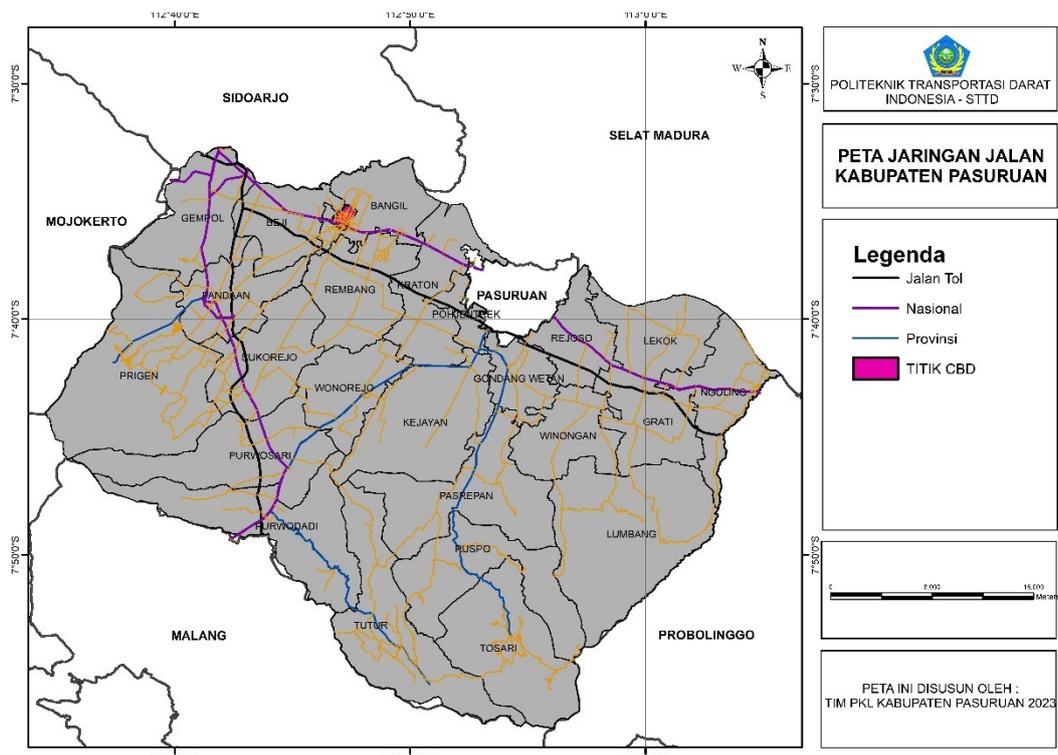
Secara geografis Kabupaten Pasuruan berada diantara $7^{\circ},30'$ - $8^{\circ},30'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ},30'$ - $113^{\circ},30'$ Bujur Timur. Pusat pemerintahan Kabupaten Pasuruan terletak di Kecamatan Pasuruan. Topografi lahan yang terdapat di Kabupaten Pasuruan merupakan lahan datar dan lan seluas 90.033 Ha, lahan bergelombang dan berbukit seluas 104.792 Ha, lahan pegunungan dan curam seluas 91.171 Ha, serta lahan lainnya seluas 18.476 Ha.

Transportasi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah kabupaten atau kota. Dengan ini transportasi mempunyai pengaruh sangat besar dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Kedua hal tersebut dimaksudkan untuk menggerakkan berbagai potensi yang ada dan meningkatkan produktivitas perekonomian salah satunya di Kabupaten Pasuruan.

2.1.1 Karakteristik Jaringan Jalan

Dilihat dari karakteristik jaringan jalan, Kabupaten Pasuruan mempunyai pola jaringan jalan linear. Kabupaten Pasuruan merupakan kabupaten yang kondisi jaringan jalan padat pada daerah tertentu terutama pada bagian pusat kegiatan. Pada daerah pusat

kota mobilitas kendaraannya tergolong tinggi, karena merupakan kawasan pemerintahan. Sedangkan pada daerah bagian utara ke timur yaitu terdapat jalan arteri Surabaya malang dan utara ke selatan terdapat jalan arteri pantura yang menghubungkan pulau Jawa dan Bali. Sedangkan pada bagian tenggara kondisi jaringan jalannya tidak padat, dikarenakan pada daerah tersebut didominasi oleh perkebunan dan pegunungan Bromo. Sesuai dengan Kabupaten Pasuruan dalam Angka 2022, total panjang jalan di Kabupaten Pasuruan sebesar 2.504,73 km dengan status jalan Nasional sepanjang 100,78 km, status jalan provinsi sepanjang 88,06 km, dan status jalan kabupaten sepanjang 2.315,89



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pasuruan (2023)

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Pasuruan

Tabel II. 1 Tabel Panjang Ruas Jalan di Kabupaten Pasuruan

No	Fungsi Jalan	Panjang Jalan (km)
1	Nasional	100,78
2	Provinsi	86,14
3	Kabupaten	2.315,89

Sumber: Kabupaten Pasuruan Dalam Angka 2023

Karakteristik jalan di wilayah Kabupaten Pasuruan di dominasi oleh jalan dengan tipe 4/2 TT untuk jalan nasional dan provinsi, dan 2/2 TT untuk jalan kabupaten. Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Pasuruan terdapat simpang bersinyal, dan tidak bersinyal atau uncontrolled. Prasarana jalan berperan penting dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Pasuruan serta memiliki komitmen terbesar dalam kegiatan ekonomi dan transportasi.

2.1.2 Karakteristik Sarana Transportasi

Karakteristik sarana di wilayah studi Kabupaten Pasuruan meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum di Kabupaten Pasuruan terdiri dari Angkutan Umum Penumpang (kapasitas 12 orang), bus kecil (kapasitas 22 orang), bus sedang (kapasitas 42 orang), dan bus besar (kapasitas 84 orang). Kendaraan barang yang ada di Kabupaten Pasuruan terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk besar, truk tangki, container 20 ft, dan container 40 ft. Jumlah pergerakan kendaraan di Kabupaten Pasuruan tergolong banyak, dikarenakan banyak kawasan industri di Kabupaten Pasuruan dengan jumlah pabrik yang sangat banyak, terutama pada Kecamatan Gempol, Kecamatan Beji dan sekitarnya. Di Kabupaten Pasuruan juga terdapat Stasiun Kelas I yaitu Stasiun Bangil.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Ruas Jalan

Jalan Kejayan – Tosari merupakan jalan dengan status jalan yaitu Provinsi dan memiliki fungsi jalan Kolektor. Jalan Kejayan – Tosari berada dekat dengan kordon luar Kabupaten Pasuruan tepatnya di Kecamatan Pohjentrek dan membentang hingga kecamatan Tosari yang merupakan akses menuju ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Untuk profil ruas jalan yang dikaji ditampilkan pada **Tabel II. 2**:

Tabel II. 2 Profil Ruas Jalan Kajian

No	Nama Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Panjang Ruas (m)	Lebar Jalur (m)	Kapasitas (smp/jam)
1.	Jl. Kejayan-Tosari 1	Provinsi	Kolektor	2/2 TT	1.219	9,6	3.760
2.	Jl. Kejayan-Tosari 2	Provinsi	Kolektor	2/2 TT	1.478	11,4	3.920

Sumber: Tim PKL Kabupaten Pasuruan, 2023

Tabel II. 3 Kinerja Ruas Jalan Kajian

No	Nama Jalan	Kinerja Lalu Lintas		
		V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
1.	Jl. Kejayan-Tosari 1	0,82	26,8	77,6
2.	Jl. Kejayan-Tosari 2	0,79	27,4	76,5

Sumber: Tim PKL Kabupaten Pasuruan, 2023

2.2.2 Kondisi Geometrik Ruas Jalan

2.2.2.1 Jl. Kejayan-Tosari segmen 1

Tabel II. 4 Inventarisasi Ruas Jl. Kejayan – Tosari segmen 1

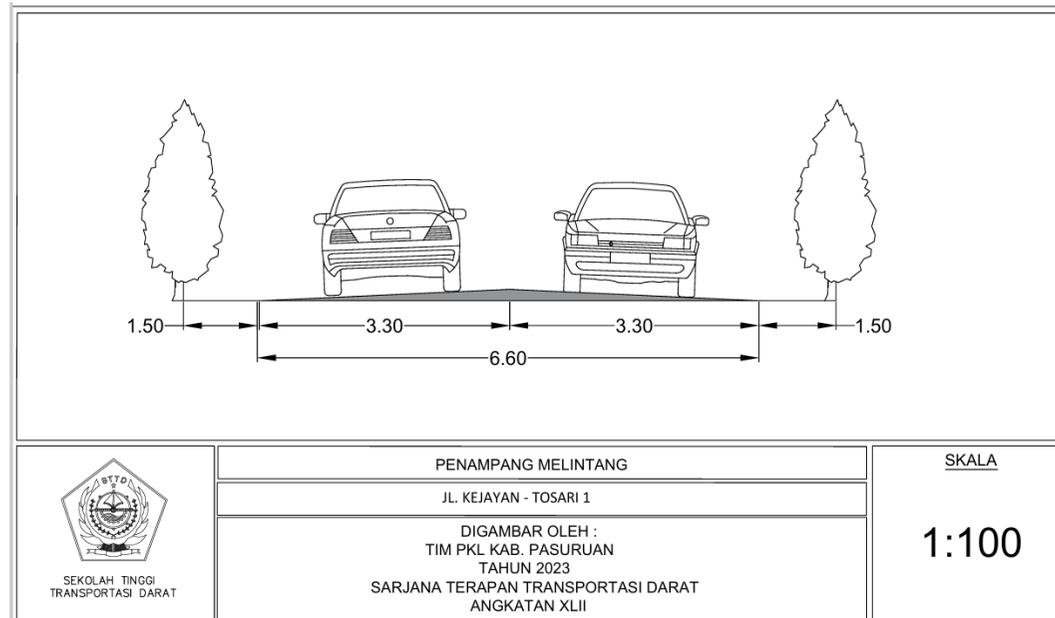
 FORMULIR SURVAI INVENTARISASI RUAS JALAN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD TIM PKL KABUPATEN PASURUAN 2023 		
Nama Ruas Jalan : Jl Kejayan - Tosari segmen 1		
GEOMETRIK JALAN		VISUALISASI RUAS JALAN
Node	Awal	2802
	Akhir	2804
Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi
	Fungsi	Kolektor
Tipe Jalan		2/2 TT
Model Arus (Arah)		2
Panjang Jalan	(m)	
Lebar Jalan Total	(m)	6,60 m
Jumlah	Lajur	2
	Jalur	2
Lebar Jalur Efektif	(m)	6,60 m
Lebar Per Lajur	Kiri	(m) 3,3
	Kanan	(m) 3,3
Lebar Khusus Sepeda	Kiri	(m) -
	Kanan	(m) -
Median	(m)	-
Trotoar	Kiri	(m) -
	Kanan	(m) -
Bahu Jalan	Kiri	(m) 1,5
	Kanan	(m) 1,5
Drainase	Kiri	(m) -
	Kanan	(m) -
Kondisi Jalan		Baik
Jenis		Aspal
Hambatan		Sedang
Kondisi		-
Parkir on		-
Kondisi		Kurang baik



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pasuruan, 2023



Gambar II. 2 Visualisasi Ruas Jl. Kejayan – Tosari 1



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 3 Penampang Melintang Ruas Jl. Kejayan – Tosari segmen 1

2.2.2.2 Jl. Kejayan-Tosari segmen 2

Tabel II. 5 Inventarisasi Ruas Jl. Kejayan-Tosari segmen 2

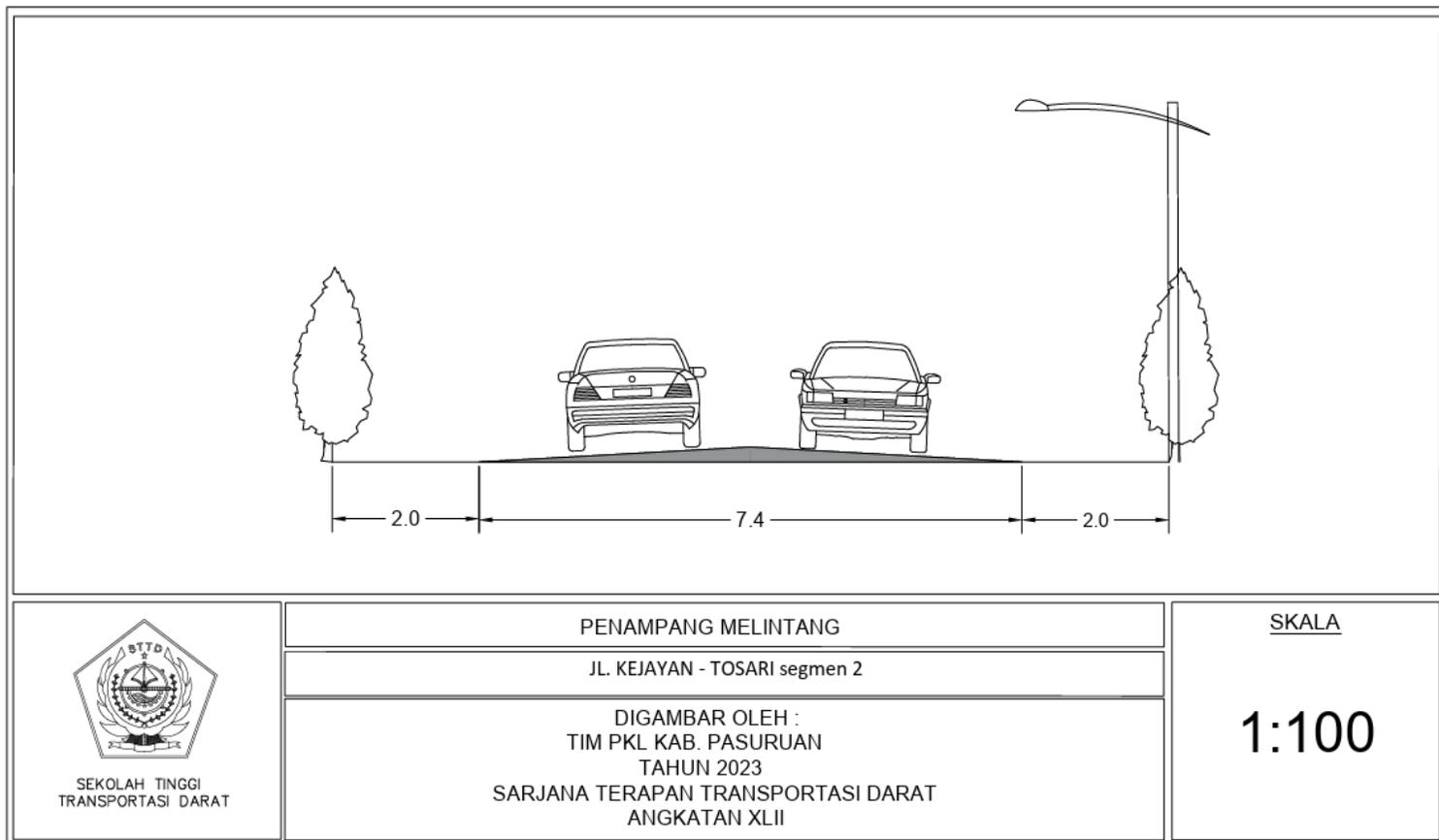
		FORMULIR SURVAI INVENTARISASI RUAS JALAN		
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
		TIM PKL KABUPATEN PASURUAN 2023		
Nama Ruas Jalan : Jl Kejayan - Tosari segmen 2				
GEOMETRIK JALAN			VISUALISASI RUAS JALAN	
Node	Awal	2804		
	Akhir			
Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi		
	Fungsi	Kolektor		
Tipe Jalan	2/2 TT			
Model Arus (Arah)	2			
Panjang Jalan	(m)			
Lebar Jalan Total	(m)	10,4 m		
Jumlah	Lajur	2		
	Jalur	2		
Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	7,40 m		
Lebar Per Lajur	Kiri	(m)	3,7 m	
	Kanan	(m)	3,7 m	
Lebar Khusus Sepeda Motor	Kiri	(m)	-	
	Kanan	(m)	-	
Median	(m)	-		
Trotoar	Kiri	(m)	-	
	Kanan	(m)	-	
Bahu Jalan	Kiri	(m)	2 m	
	Kanan	(m)	2 m	
Drainase	Kiri	(m)	-	
	Kanan	(m)	-	
Kondisi Jalan	Baik			
Jenis Perkerasan	Aspal			
Hambatan	Sedang			
Kondisi Rambu	-			
Parkir on Street	-			
Kondisi Marka	Kurang baik			



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023



Gambar II. 4 Visualisasi Ruas Jl. Kejayan – Tosari 2



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 5 Penampang Melintang Ruas Jl. Kejayan-Tosari Segmen 2



Sumber: Google Earth, 2023

Gambar II. 6 Visualisasi Daerah Kajian

2.2.3 Kondisi Simpang Kajian

Tata ruang dan fungsi pada bagian kota sangat mempengaruhi perkembangan lalu lintas pada bagian kota tersebut serta mempengaruhi pula keadaan lalu lintas di sekitarnya. Sehingga tata ruang dan fungsi pada bagian-bagian kota serta perkembangannya tidak lepas dari segi kuantitas maupun kualitasnya. (Eddi, Cardova, and Boing 2020). Sepanjang Jalan Kejayan – Tosari terdapat banyak simpang dan untuk tata guna lahan adalah pemukiman warga dan juga pasar pada setiap simpang yang berada di kecamatan Pohjentrek hingga kecamatan Pasrepan. Untuk penelitian ini, penulis menganalisa tiga simpang yang berada pada ruas Jalan Kejayan – Tosari dan ruas jalan yang berada diantara ketiga simpang, yaitu Simpang Warungdowo, Simpang Pengkol dan Simpang Ranggeh.

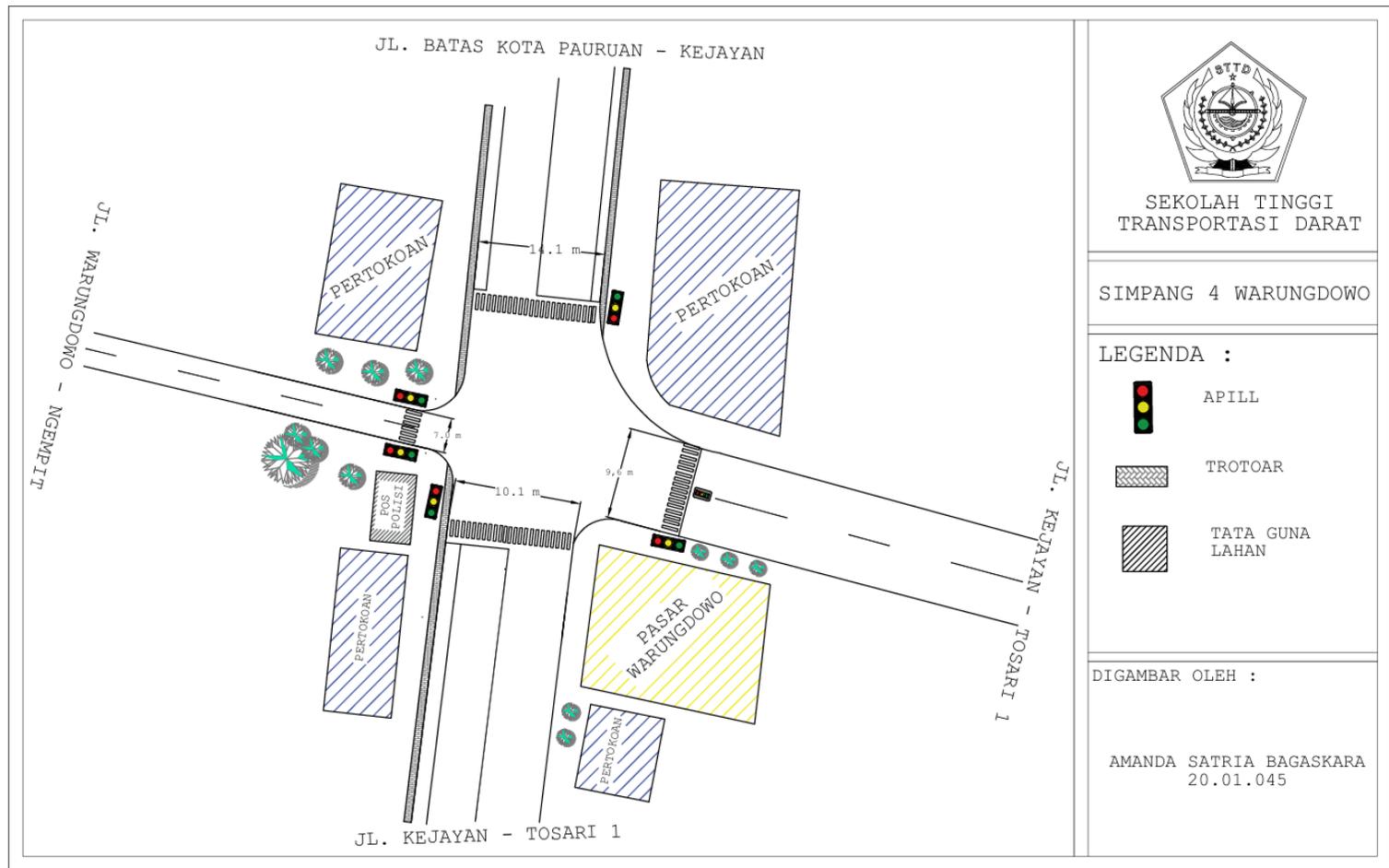
Tabel II. 6 Profil Simpang Kajian

No	Nama Simpang	Jumlah Kaki	Tipe Simpang	Jenis Pengendalian
1	Simpang Warungdowo	4	412	Simpang Bersinyal
2	Simpang Pengkol	3	322	Simpang Tidak Bersinyal
3	Simpang Ranggeh	3	322	Simpang Tidak Bersinyal

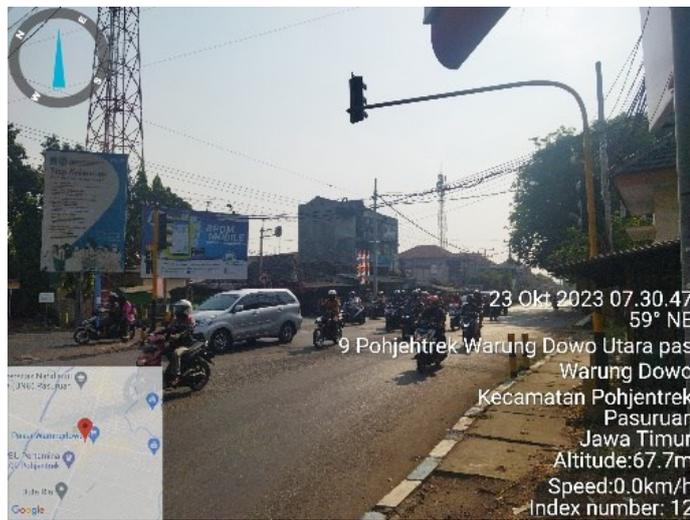
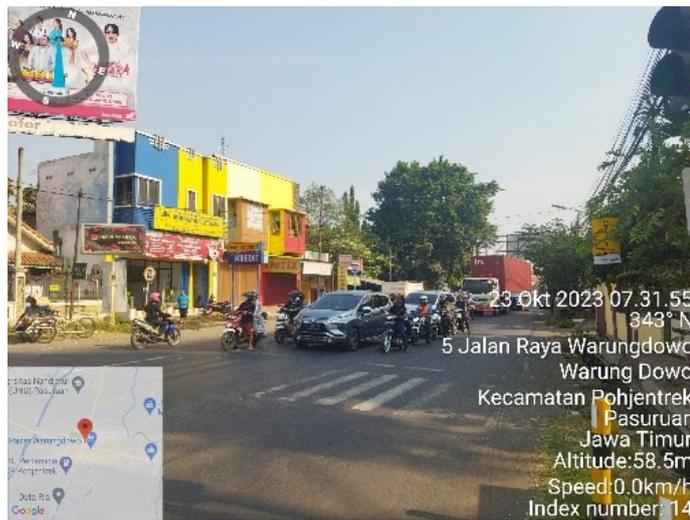
Sumber: Tim PKL Kabupaten Pasuruan, 2023

2.2.3.1 Simpang 4 Warungdowo

Simpang warungdowo merupakan simpang 4 dengan tipe pengendalian APILL, tata guna lahan pada simpang warungdowo adalah pertokoan dan pasar. Pada simpang ini pasar yang apabila mulai beroperasi pada pagi dan malam hari mengganggu aktivitas lalu lintas pada simpang ini dan juga terdapat *minibus* yang parkir di bahu jalan yang mengganggu lalu lintas pada saat jam *peak*. Simpang Warungdowo berada dekat dengan kordon luar Kabupaten Pasuruan, dan pada setiap harinya pasti ramai dilewati kendaraan keluar masuk Kabupaten Pasuruan.



Gambar II. 7 Layout Simpang Warungdowo



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar II. 8 Visualisasi Simpang Warungdowo

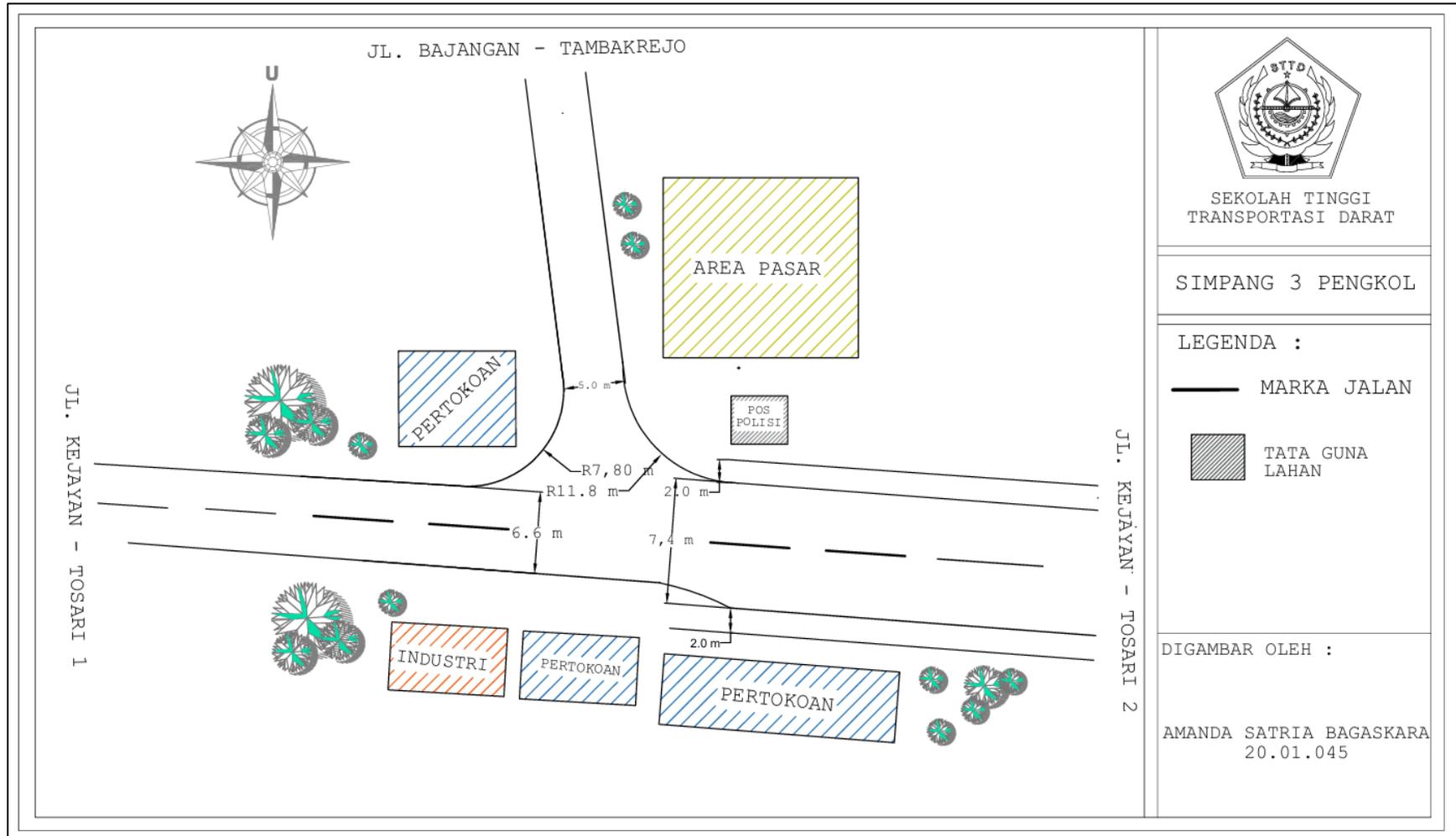
2.2.3.2 Simpang Pengkol

Simpang Pengkol merupakan simpang 3 dengan tipe pengendalian non APILL yang berada pada jalur alternatif dari Kabupaten Pasuruan untuk menuju Kabupaten Probolinggo, Untuk tata guna lahan pada simpang ini adalah pertokoan dan pasar. Untuk kendaraan yang melewati simpang ini didominasi oleh kendaraan pribadi berupa motor dan mobil dan juga truk sedang hingga besar yang akan menuju kawasan pabrik di sepanjang jalan Kejayan – Tosari. Pada saat jam sibuk sering

terjadi lonjakan arus lalu lintas pada simpang ini sehingga menyebabkan kemacetan yang lumayan panjang pada simpang ini, dikarenakan belum adanya sistem pengendalian simpang dan juga banyak kendaraan besar yang melewati ruas jalan dan simpang pengkol ini.



Gambar II. 9 Visualisasi Simpang Pengkol



Gambar II. 10 *Layout* Simpang Pengkol

2.2.3.3 Simpang Ranggeh

Simpang Ranggeh merupakan simpang 3 non APILL, untuk tata guna lahan pada simpang ini adalah pasar dan pertokoan yang apabila pada pagi hari dan malam hari terjadi aktivitas di pasar tersebut, maka akan berpengaruh juga pada lalu lintas di simpang 3 tersebut. Akan terjadi lonjakan arus lalu lintas yang akan menyebabkan kemacetan, terutama apabila akan ada kendaraan yang akan belok kanan maka harus menunggu kendaraan dari arah depan untuk berhenti dahulu. Untuk saat ini, simpang 3 saat ini telah dilengkapi dengan *warning light* yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan kepada masyarakat yang akan melewati simpang ini



Gambar II. 11 Visualisasi Simpang Ranggeh



Gambar II. 12 *Layout* Simpang Ranggeh